



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII

Al- Qanit Qurba¹, Abdi Yusra², Aprizal Ahmad³, Serpuadi Zeky⁴, Azvi Rahmi⁵, Fatimah⁶

^{1, 4, 5, 6} STAI Yayasan Tarbiyah Islamiyah (YASTIS) Lubuk Bagalung Padang, Indonesia

^{2, 3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: alqanitqurbaq@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3466>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 2 August 2026

Published: 7 August 2026

Keywords:

Market Place Activity

Learning Outcomes

Islamic Religious Education

Learning Model

Active Learning



ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of implementing the Market Place Activity learning model on students' learning outcomes in Islamic Religious Education among eighth-grade students at SMP Negeri 38 Padang. **Methods:** The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 203 eighth-grade students in the 2021/2022 academic year, while a sample of 40 students was selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation, and were analyzed using descriptive statistics and an independent t-test. **Results:** The findings indicated that the implementation of the Market Place Activity learning model was categorized as moderate, with a percentage of 67.5%. Similarly, students' learning outcomes were also classified as moderate, with a percentage of 55%. The hypothesis testing revealed a significance value of 0.000 (< 0.05), with a calculated t-value of 5.656, which was greater than the critical t-value of 1.686. These results indicate a statistically significant effect of the Market Place Activity learning model on students' learning outcomes. **Implications:** The implementation of the Market Place Activity learning model can serve as an effective alternative learning approach to improve pupils' learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Market Place Activity terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. **Metode:** Populasi penelitian berjumlah 203 peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2021/2022, sedangkan sampel sebanyak 40 peserta didik dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Market Place Activity berada pada kategori sedang dengan persentase 67,5%, sedangkan hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 55%. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,656 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,686. **Implikasi:** Penerapan model pembelajaran Market Place Activity dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Market Place Activity, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran, pembelajaran aktif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berilmu, berakarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Adisaputro, 2020; Khairiyah & Dewinda, 2022). Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga oleh pemilihan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik (Fatmawati, 2021; Alfath et al., 2022). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna agar peserta didik tidak hanya memahami konsep keagamaan secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Damayanti & Ridwan, 2024; Nurhayati et al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Somayana, 2020). Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Model pembelajaran yang masih berorientasi pada guru sering kali menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi, maupun membangun pemahaman secara mandiri (Utami et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama antarpeserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Market Place Activity* (MPA). Model ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar informasi melalui aktivitas "menjual" dan "membeli" informasi antarkelompok (Nurlaela et al., 2023; Habiballah & Bahrodin, 2025; Suryani et al., 2025). Setiap kelompok bertanggung jawab memahami materi yang diberikan, kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada kelompok lain sekaligus memperoleh informasi baru dari kelompok yang berbeda. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, serta membangun pengetahuan secara aktif (Hasanah & Himami, 2021). Dengan karakteristik tersebut, *Market Place Activity* dipandang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sekaligus meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Market Place Activity* memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Penelitian Sulaiman & Ismail, (2023) melaporkan bahwa model *Market Place Activity* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik karena mampu meningkatkan keaktifan, keberanian mengemukakan pendapat, dan kerja sama dalam kelompok. Penelitian Nurjanah et al., (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Market Place Activity* mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik pada materi ketentuan salat. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh model ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 38 Padang masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris pada konteks sekolah tersebut.

SMP Negeri 38 Padang telah menerapkan model pembelajaran *Market Place Activity* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI, penerapan model tersebut mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, meskipun

pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena tidak semua materi sesuai dengan karakteristik model tersebut dan sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam pelaksanaannya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji sejauh mana penerapan model *Market Place Activity* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (Warahmah & Jailani, 2023; Rahman et al., 2024; Murapi & Astarini, 2025), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 38 Padang yang berlokasi di Kelurahan Tarantang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 38 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 203 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Suriani & Jailani, 2023). Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus yang digunakan dalam penelitian, sehingga diperoleh 40 peserta didik sebagai sampel penelitian. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional pada setiap kelas VIII sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Market Place Activity*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) untuk mengukur penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan dan divalidasi oleh empat validator ahli sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (Bitu, 2021).

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu memenuhi persyaratan analisis melalui uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat (Sianturi, 2025). Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,05, yaitu apabila $\text{Sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila $\text{Sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Mandailina et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel penelitian, dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

Deskripsi Model Pembelajaran *Market Place Activity*

Data mengenai penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan kepada 40 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Hasil pengolahan data secara deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Model Pembelajaran *Market Place Activity*

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	40
Mean	51,78
Median	52,00
Modus	52
Standar Deviasi	2,455
Minimum	47
Maksimum	58

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa skor model pembelajaran *Market Place Activity* memiliki nilai rata-rata sebesar 51,78 dengan standar deviasi 2,455. Nilai minimum yang diperoleh responden adalah 47, sedangkan nilai maksimum sebesar 58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* berada pada kategori sedang. Selanjutnya, skor responden dikelompokkan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil pengelompokan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Model Pembelajaran *Market Place Activity*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	7	17,5
Sedang	27	67,5
Rendah	6	15,0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 27 peserta didik (67,5%), diikuti kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (17,5%), dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (15%). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 38 Padang telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih berada pada kategori sedang.

Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian semester ganjil mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	40
Mean	89,25
Median	89,50
Modus	93
Standar Deviasi	3,372
Minimum	84
Maksimum	94

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 89,25 dengan standar deviasi 3,372. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 84, sedangkan nilai maksimum sebesar 94. Secara umum hasil belajar peserta didik menunjukkan capaian yang cukup baik. Distribusi kategori hasil belajar peserta didik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kategori Hasil Belajar PAI

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	14	35,0
Sedang	22	55,0
Rendah	4	10,0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar pada kategori sedang, yaitu sebanyak 22 peserta didik (55%), sedangkan 14 peserta didik (35%) berada pada kategori tinggi dan 4 peserta didik (10%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 38 Padang secara umum berada pada kategori sedang

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji untuk memenuhi persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat analisis parametrik.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48474604
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.098
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 15 butir angket model pembelajaran *Market Place Activity*. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,389.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.389	15

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum dalam skripsi, instrumen penelitian dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,184, yaitu lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

					Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * market place activity	Between Groups	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity	280.288	10	28.029	4.980	.000
					202.715	1	202.715	36.019	.000
					77.573	9	8.619	1.531	.184

Within Groups	163.212	29 5.628
Total	443.500	39

Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara model pembelajaran *Market Place Activity* dengan hasil belajar peserta didik bersifat linear sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 8. Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error			
		B		Beta	t
1	(Constant)	41.160	8.512		4.836
	market place activity	.929	.164	.676	5.656

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai *t*_{hitung} sebesar 5,656, sedangkan nilai *t*_{tabel} sebesar 1,686 pada derajat kebebasan (df = 38). Oleh karena itu, nilai *t*_{hitung} lebih besar daripada *t*_{tabel} (5,656 > 1,686), sehingga *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang berada pada kategori sedang. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,78 dengan standar deviasi 2,455. Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa 27 peserta didik (67,5%) berada pada kategori sedang, 7 peserta didik (17,5%) berada pada kategori tinggi, dan 6 peserta didik (15%) berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Market Place Activity* telah diterapkan dengan cukup baik dalam proses pembelajaran, meskipun belum seluruh peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi.

Model pembelajaran *Market Place Activity* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis *active learning* yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan pembelajaran (*student-centered learning*). Melalui model ini, peserta didik melakukan aktivitas bertukar informasi antarkelompok layaknya kegiatan jual beli di pasar, sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk menyampaikan, menerima, dan mendiskusikan materi pembelajaran secara aktif (Muntolib et al., 2024). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi, mengarahkan aktivitas kelompok, serta memastikan proses pertukaran informasi berlangsung secara efektif. Karakteristik tersebut

memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab dalam belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Taufik (2023) yang menyatakan bahwa *Market Place Activity* mampu meningkatkan semangat belajar, keaktifan peserta didik, kemampuan berpikir kritis, serta interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antarpeserta didik. Pembelajaran yang berlangsung secara kolaboratif mendorong peserta didik lebih aktif mencari informasi dan membangun pemahaman melalui proses diskusi sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Berdasarkan hasil penelitian, variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,25 dengan standar deviasi 3,372. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa 22 peserta didik (55%) berada pada kategori sedang, 14 peserta didik (35%) berada pada kategori tinggi, dan 4 peserta didik (10%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, secara umum hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang berada pada kategori sedang.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan *Market Place Activity* menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t_{hitung} sebesar 5,656 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,686. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran *Market Place Activity*, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rodiyah & Badriyah, (2025) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Market Place Activity* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik karena mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, keberanian mengemukakan pendapat, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Nurjanah et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik pada materi ketentuan salat. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *Market Place Activity* tidak hanya terlihat pada peningkatan aktivitas belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada berbagai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model pembelajaran ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi juga membangun pemahaman melalui interaksi dan pertukaran informasi dengan teman

sebayanya. Dengan demikian, *Market Place Activity* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model *Market Place Activity* maupun hasil belajar peserta didik sama-sama berada pada kategori sedang, sementara pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini mengimplikasikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu mempertimbangkan penggunaan model *Market Place Activity* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi, interaksi, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 40 peserta didik dan hanya mengkaji pengaruh satu variabel bebas terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, berbagai jenjang atau satuan pendidikan, serta mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

REFERENSI

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan sumber daya manusia di era Milenial membentuk manusia bermartabat. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42-50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Bitu, Y. S. (2021). Peningkatan keterampilan analisis data deskriptif dan inferensial melalui pelatihan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 461-465. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i4.934>
- Damayanti, D. R. A., & Ridwan, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan dalam peran guru PAI di era digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 123-138. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.123-138>
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20-37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>
- Habiballah, H. A., & Bahrodin, A. (2025). Pengaruh Model Marketplace Activity terhadap Pemahaman Siswa Kelas 8A pada Pelajaran Fikih MTsN 15 Jombang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 468-478. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1054>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>

- Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. *Psyche 165 Journal*, 119-124. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i3.175>
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Ibrahim, I., Nurmiwati, N., & Abdillah, A. (2022). Uji hipotesis menggunakan software JASP sebagai upaya peningkatan kemampuan teknik analisa data pada riset mahasiswa. *Journal of Character Education Society*, 5(2), 512-519. <https://doi.org/10.31764/jces.v5i2.6109>
- Muntolib, M., Tamam, A. M., Rahman, I. K., Alim, A., & Indra, H. (2024). Pendekatan Pembelajaran Student Center (Discovery, Inquiry, Problem Solving Learning) Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 057-072. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v8i1.1854>
- Murapi, I., & Astarini, D. A. O. (2025). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa dengan pendekatan deskriptif asosiatif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 723-736. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1851>
- Nurhayati, R., Sahra, S. F., & Hidayat, I. (2025, November). Pendekatan deep learning sebagai inovasi pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 4, pp. 36-44). <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v4i0.4105>
- Nurjanah, D., Karlina, T., & Aryani, W. D. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Market Place Activity dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 296-307. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7078>
- Nurlaela, I., Latipah, S., Nurhasanah, S., Nuralisa, A., Maulana, S. A., & Ridwanudin, R. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 18 Bandung. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 240-251. <https://doi.org/10.47453/permata.v4i2.1215>
- Rahman, I., Iskandar, M. Y., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Sustainable Development: Implementation of The Talqin Method In Memorizing The Quran. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 99-108. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.355>
- Rodiyah, S. K., & Badriyah, L. (2025). Model Pembelajaran Ativity Market Place Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 182-194. <https://doi.org/10.58518/darajat.v8i2.4533>
- Sianturi, R. (2025). Uji normalitas sebagai syarat pengujian hipotesis. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1-14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7091>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350-361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sulaiman, W., & Ismail, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Market Place Activity Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4318>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suryani, H., Bassar, A. S., & Ardiati, S. S. (2025). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Aplikasi Canva. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 103-121. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v8i1.1512>

- Taufik, M. (2023). Hakikat Metode, Materi dan Alat Dalam Pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran “Market Place Activity” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 1844-1854. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4552>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan tahapan penelitian dalam kajian pendidikan anak usia dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72-81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA